

Unsur Retorika Arab Pada Puisi “ “ Karya Mahmoud Darwish = Rhetorical Aspects “ “ Poem by Mahmoud Darwish

Fildza Adlina Amanda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20513652&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas unsur retorika dalam puisi Suquthu Al-Qamari karya Mahmoud Darwish. Puisi tersebut tertulis di dalam kumpulan buku puisi karya Mahmoud Darwish yang berjudul “Burung Mati di Galilea” yang diterbitkan pada tahun 1969. Tema puisi ini adalah patriotisme dan menceritakan keadaan yang dialami oleh rakyat Palestina ketika dijajah oleh Israel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori retorika Arab atau balaghah berupa al-ma‘ani, al-bayaan, dan al-badii’ untuk menganalisis unsur-unsur retorika di dalam puisi tersebut. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku, artikel jurnal, dan artikel internet. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah teori retorika Arab yang digunakan dalam puisi ini menggambarkan adanya penderitaan yang dirasakan oleh rakyat Palestina dan perlakuan kasar yang dilakukan oleh Israel sehingga menyebabkan rakyat Palestina terluka.

.....This research aims to discuss about the rhetorical aspects in Suquthu Al-Qamari poem by Mahmoud Darwish. This poem was written in a book of poem collection by Mahmoud Darwish titled “Birds Die in Galilea” which was published in 1969. The theme of this poem was patriotism and telling the situation that Palestinians were in when they are being crushed by Israel. This research used descriptive method with qualitative approach. This research applied Arabic rhetoric theory or balaghah as in al-ma’ani, al-bayaan, and al-badii’ for analyzing the rhetorical elements in this poem. The sources of this research is from books, articles, journals, and articles from the internet. From the Arabic rhetoric theory that is used to analyze this poem, this research points out that there is an overview of suffering felt by the people of Palestine also harsh treatment from the Israel so that Palestine has to endure such pain.